

**DIGITALISASI SISTEM LAPORAN DAN KINERJA
KEUANGAN BERBASIS PROGRAM EXCEL BAGI USAHA
MAHASISWA UNIVERSITAS JAMBI**

Istiqomah Malinda S.B^{1*}, Agus Syarif², Ahmad Nur Budi Utama³, Erwita Dewi⁴, Aulia Beatrice Brilliant⁵

¹Prodi Bisnis Digital Universitas Jambi, Indonesia

^{2,3,4}Prodi Manajemen Universitas Jambi, Indonesia

⁵Prodi Akuntansi Universitas Jambi, Indonesia

Email: ^{1*}istiqomah_malinda@unja.ac.id, ²agussyarif@unja.ac.id,
³buddieutama@unja.ac.id, ⁴erwitadewi@unja.ac.id, ⁵auliabeatrice@unja.ac.id

Community Service aims to enhance students' abilities in utilizing financial reports digitally, preparing reports, and managing financial performance using Excel. Financial reports are essential tools for assessing businesses' condition and financial performance, including those run by students. Unfortunately, financial reporting is often overlooked, leading to conflicts within business teams. The fundamental reasons why student entrepreneurs fail to create financial reports include a limited understanding of bookkeeping, time constraints, and a lack of discipline. The community service methods include lectures, training, mentoring, and practical exercises. The results of the activities indicate an improvement in student entrepreneurs' ability to use financial reports digitally and manage financial performance based on Excel, as well as an increase in enthusiasm among student entrepreneurs to apply these skills in their businesses.

Keywords: *student entrepreneurship, financial reports, performance, digitalization*

Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan laporan keuangan secara digital, menyusun laporan dan kinerja keuangan menggunakan Excel. Laporan keuangan adalah alat penting untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan usaha, termasuk usaha yang dijalankan mahasiswa. Laporan keuangan sering diabaikan, menyebabkan konflik dalam tim usaha. Alasan mendasar mahasiswa wirausaha tidak membuat laporan keuangan karena keterbatasan pemahaman pembukuan, waktu, dan kurang disiplin. Metode pengabdian berupa ceramah, pelatihan, pendampingan dan praktek. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mahasiswa wirausaha menggunakan laporan keuangan secara digital dan kinerja keuangan berbasis excel, serta meningkatnya antusias mahasiswa wirausaha menerapkannya pada usaha mereka.

Kata kunci: *wirausaha mahasiswa, laporan keuangan, kinerja, digitalisasi.*

Laporan keuangan merupakan instrumen krusial untuk mendapatkan data tentang kondisi finansial serta hasil kinerja finansial yang telah diperoleh oleh Perusahaan. Informasi yang dihasilkan dalam suatu sistem akuntansi berupa laporan keuangan (Pratiwi, 2012). Lebih lanjut, Informasi dari laporan keuangan akan dimanfaatkan sebagai perbandingan kinerja dari satu waktu dengan waktu lainnya (Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., & Warda, W. (2020). Pelaporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM juga akan membantu pengambilan keputusan ekonomi pelaku UMKM terkait (Handa G, 2019).

Namun demikian laporan keuangan justru sering diabaikan oleh pelaku UMKM termasuk usaha yang dijalankan mahasiswa pada berbagai program wirausaha mahasiswa. Laporan keuangan dari transaksi usaha yang tidak transparan, bagi mahasiswa yang mendirikan usaha secara kelompok, sering menjadi faktor pemicu konflik di antara anggota tim, sehingga akhirnya usaha mereka tidak berlanjut. Hal ini bukan dikarenakan bisnis mereka tidak maju, justru sering muncul konflik dan perpecahan di saat usaha yang mereka jalani berkembang maju. Alasan yang mendasar sebagian besar usaha mahasiswa tidak membuat laporan keuangan antara lain tidak menguasai dasar-dasar akuntansi dan manajemen keuangan bagi kelompok usaha yang berasal dari program studi non ekonomi, tidak memiliki waktu yang cukup, dan kurang disiplin dengan catatan transaksi secara manual. Oleh karenanya, perlu ada upaya untuk memotivasi mahasiswa wirausaha melalui edukasi secara teknis praktikal dan membimbing penggunaan digitalisasi laporan dan kinerja keuangan berbasis program excel.

Mitra dalam pengabdian masyarakat ini adalah usaha mahasiswa semester 6 Prodi Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Nama bisnis dari usaha mereka adalah J.A. Seafood Berdasarkan wawancara dengan pemilik usaha ada beberapa masalah yang mereka hadapi dalam menjalankan usaha, khususnya tentang masalah keuangan. Kelompok bisnis yang dijalankan oleh J.A. Seafood seringkali bertemu dengan berbagai tantangan dan masalah khusus, mengingat mereka beroperasi dalam konteks akademik dan beroperasi dengan sumber daya yang terbatas. Beberapa masalah yang ditemui antara lain tidak tertibnya mereka membuat laporan keuangan dan dicatat secara manual, sehingga kinerja usaha yang sesungguhnya tidak bisa diketahui secara pasti. Alasan dibalik masalah ini adalah mereka memiliki jadwal yang padat dengan tanggung jawab akademis dan kegiatan usaha (buka mulai dari jam 15.00 s.d 22.00), namun persiapan produksi sudah dimulai di pagi hari. Menyeimbangkan waktu antara studi dan

menjalankan usaha menjadi tantangan yang signifikan bagi usaha mahasiswa.

Untuk membantu memudahkan catatan transaksi usaha, Tim Pengabdian merancang sistem pelaporan keuangan berbasis program excel, yang sangat mudah operasionalnya dan efektif untuk mengetahui perkembangan usaha. Kinerja usaha dapat diketahui setiap saat, baik omset yang diperoleh dari varian menu yang dijual, laba yang diperoleh, maupun ukuran kinerja rasio profitabilitas.

Tujuan kegiatan PPM ini berkaitan dengan kegiatan MBKM, menambah IKU PT pada IKU 2 yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman diluar kampus karena mendampingi secara langsung pengembangan UMKM (khususnya wirausaha mahasiswa) yang berada di masyarakat dan IKU 3 yaitu Dosen berkegiatan di luar kampus karena melakukan kegiatan tridrama PT pada pengembangan UMKM diluar kampus. Fokus pengabdian pertama yang dilakukan membimbing dan melatih wirausaha mahasiswa terkait bidang akuntansi dan manajemen keuangan berbasis excel. Kedua memperkenalkan aplikasi keuangan digital dengan praktek langsung.

Salah satu penyebab utama dari tingkat kegagalan yang tinggi dari skala bisnis kecil adalah pengelolaan keuangan yang buruk dan Selain itu, pengelolaan tim yang tidak memadai dan perencanaan bisnis yang tidak efektif juga menjadi faktor penyebab kegagalan usaha dan lemah dalam mengendalikan keuangan.

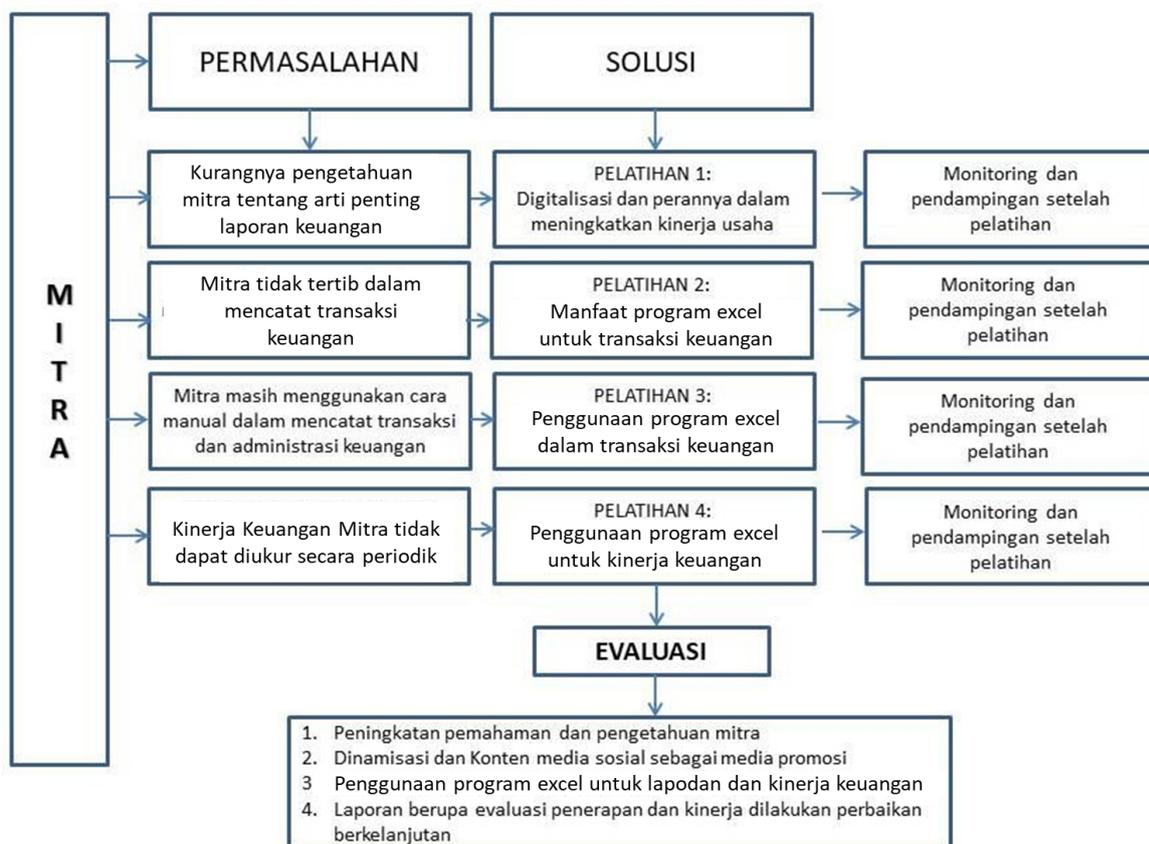
Oleh karenanya ada upaya untuk, penggunaan perhitungan menjadi lebih efisien dan tepat daripada proses pembuatan laporan secara manual dengan kertas dan kalkulator (Hikmah R, Astuti L, Wulandari S, 2022). Microsoft Excel memungkinkan pembuatan laporan menjadi lebih sederhana, dengan waktu yang lebih cepat, dan kesalahan input dapat diperbaiki tanpa perlu memulai ulang dari awal. Selain itu, Excel juga memungkinkan pemantauan kondisi keuangan secara langsung dan *real time* (Ogearti, R., 2020).

Penelitian Tsani Tsaqifah, dkk. (2024), pembuatan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel ini dapat membantu penjualan dalam perihal keuangannya menjadi efektif dan efisien. Pengabdian masyarakat yang dilakukan Gunawan, A. R., Setyono, Y. C., Salviana, F. Z., & Malelak, M. I. (2024) menyatakan bahwa pelaku UMKM mengalami efisiensi usaha dan kelancaran usaha setelah menerapkan project yang dibuat oleh peserta. Hal yang sama diperkuat oleh Widyastuti, A., Mawardi, F. D., (2024) dari kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa setelah sosialisasi dan pelatihan tentang laporan keuangan

berbasis Excel, mitra memiliki kesadaran akan pentingnya informasi keuangan yang dihasilkan oleh laporan keuangan untuk pengambilan keputusan dan manajemen organisasi.

METODE

Adapun tahapan pelatihan dalam memberi solusi terhadap masalah mitra, dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1. Diagram Solusi Terhadap Masalah Mitra

Setelah mengenali masalah yang dialami oleh mitra, J.A. Seafood, tim pengabdian merumuskan rencana pelatihan sebagai solusi untuk permasalahan tersebut.

1. Pelaksanaan Pelatihan

Tabel 1. Metode Solusi Penyelesaian Masalah Kegiatan PPM 2024

No	Aspek Bisnis	Solusi Penyelesaian Masalah	Metode Kegiatan
	Pemanfaatan Template Program Excel	Bimbingan pemanfaatan template excel sebagai system laporan keuangan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mitra	Pendampingan terjadwal tentang pemanfaatan template excel sebagai penyusunan laporan keuangan dan perannya dalam meningkatkan kinerja bisnis secara efisien dan efektif.
	Akuntansi dan Keuangan	Bimbingan teknis tentang pemanfaatan template excel untuk transaksi keuangan bisnis	Metode praktek, pelatihan dan pendampingan cara Menyusun laporan dan kinerja keuangan
	Laporan dan Kinerja Keuangan	Perlu pendampingan dalam menggunakan template program excel yang telah terprogram	Metode praktek, pelatihan dan pendampingan cara penggunaan template excel dalam penggunaan transaksi bisnis serta pelaporan kinerja keuangan

2. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Mitra dalam kegiatan ini terlibat aktif dalam kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan dan monitoring dan evaluasi kegiatan. Ketua kelompok berdiskusi dengan anggota kelompok menentukan jadwal kegiatan dan komitmen untuk melaksanakan kegiatan. Setelah ketua berkoordinasi dengan anggota kelompok, baru mengkomunikasikan dengan Tim pelaksana kegiatan. Partisipasi dibuktikan dengan keseriusan mengikuti rangkaian kegiatan dan berkomitmen melaksanakan kegiatan yang telah disusun bersama-sama antara mitra dan tim pengabdian.

3. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program. Kegiatan akan dievaluasi pelaksanaannya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Setiap kegiatan yang selesai dilaksanakan sesuai dengan metode kegiatan sebagaimana tercantum pada tabel 1 akan dievaluasi hasilnya. Jika ada permasalahan yang ditemukan di saat kegiatan akan dipecahkan bersama-sama antara mitra dan tim pelaksana kegiatan, sehingga solusi dari permasalahan kegiatan diselesaikan secara baik. Hal ini perlu dilakukan untuk mengefisienkan dan mengefektifkan semua kegiatan untuk mencapai target capaian kegiatan yang telah ditentukan.

4. Peran dan tugas Tim PPM

Adapun peran dan tugas masing masing dari pelaksana PPM sebagai ketua pelaksana berperan dalam mengatasi permasalahan pelaporan keuangan dari mitra dengan keahlian yang dimiliki di bidang Manajemen Keuangan, begitu juga anggota tim. Satu anggota tim memiliki latar belakang keilmuan Akuntansi. Ketua tim, Istiqomah Malinda SB (bersertifikasi kompetensi BNSP) berperan dalam mengatasi permasalahan mitra tentang keuangan digital.

HASIL PEMBAHASAN

Tim pengabdian masyarakat dengan ketua Istiqomah Malinda SB melaksanakan pelatihan laporan keuangan untuk mahasiswa wirausaha yang diikuti oleh 15 peserta. Adapun bidang usaha mahasiswa terdiri dari Kuliner, Jasa, Techno in, Ekonomi Kreatif. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dasar akuntansi dan manajemen keuangan, serta pentingnya laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Dengan pendekatan praktikal, peserta diajarkan cara mendigitalisasi laporan keuangan menggunakan program Excel.



Gambar 2. Peserta Pelatihan dan Narasumber

Sebagai narasumber Dr. Agesha Marsyaf, S.I.Kom, M.M memaparkan materi manajemen dan kewirausahaan, dan secara spesifik menjelaskan tentang arti penting laporan keuangan bagi pelaku usaha, terutama Usaha Mikro Kecil (UMK) yang sering abai dalam mencatatkan transaksi keuangan usahanya.

Menurut narasumber Laporan keuangan merupakan alat penting bagi pelaku usaha, terutama bagi Usaha Mikro Kecil (UMK), karena berbagai alasan yang mencakup pengambilan keputusan, pemantauan kinerja, dan memastikan kepatuhan terhadap

peraturan. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai pentingnya laporan keuangan bagi UMK:

1. Pengambilan Keputusan; Laporan keuangan memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan usaha, yang sangat penting untuk pengambilan keputusan strategis. Informasi ini membantu pemilik usaha dalam merencanakan anggaran, menentukan investasi, dan mengelola risiko keuangan. Dengan data yang akurat, pemilik usaha dapat membuat keputusan yang lebih baik mengenai alokasi sumber daya, ekspansi bisnis, atau pengurangan biaya .
2. Pemantauan Kinerja; Laporan keuangan memungkinkan pemilik usaha untuk memantau kinerja keuangan secara berkala. Ini membantu dalam mengidentifikasi tren positif atau negatif, serta masalah potensial yang mungkin timbul. Dengan pemantauan yang teratur, pemilik usaha dapat segera mengambil tindakan korektif jika diperlukan, sehingga dapat mencegah masalah keuangan yang lebih besar di masa depan .

Selanjutnya narasumber juga menjelaskan Kerugian bagi Usaha Mikro yang Sering Abai dalam Mencatatkan Transaksi Keuangannya. Usaha mikro yang sering abai dalam mencatat transaksi keuangannya akan menghadapi berbagai kerugian yang dapat mengancam kelangsungan bisnisnya. Berikut adalah beberapa kerugian utama: Kesulitan dalam Pengambilan Keputusan, Tanpa data keuangan yang akurat, pemilik usaha akan kesulitan dalam membuat keputusan yang tepat. Ini dapat mengakibatkan alokasi sumber daya yang tidak efisien dan pengambilan risiko yang tidak terkontrol. Kurangnya Pemantauan Kinerja; Tanpa laporan keuangan yang terperinci, pemilik usaha tidak dapat memantau kinerja keuangan secara efektif. Ini dapat menyebabkan masalah keuangan yang tidak terdeteksi dan berkembang menjadi masalah yang lebih besar. Kurangnya Kepercayaan dari Pelanggan dan Mitra Bisnis, Keabsahan dan keakuratan laporan keuangan sangat penting untuk membangun kepercayaan dari pelanggan dan mitra bisnis. Usaha yang tidak memiliki laporan keuangan yang baik akan kesulitan dalam memperoleh kepercayaan ini, yang dapat mengganggu operasional dan pertumbuhan bisnis .

Kegiatan pelatihan juga menghadirkan praktisi dari perbankan, yang dalam hal ini tim pengabdian bekerjasama dengan Bank Mandiri. Pada kesempatan pelatihan ini, kepala cabang Bank Mandiri Mendalo, Bapak Rahmat mensosialisasikan digitalisasi keuangan melalui **Quick Response Code Indonesian Standard** (QRIS) merupakan penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code

dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Staf Bank Mandiri juga mengajarkan cara mendownload dan menggunakan Livin merchant Bank Mandiri dengan implementasi langsung penggunaannya bagi peserta pelatihan, wirausaha mahasiswa Universitas Jambi.

Narasumber menjelaskan Manfaat dan kegunaan dari merchandise Bank Mandiri, khususnya aplikasi Livin' Merchant, antara lain: Meningkatkan Pelayanan Penjual ke Pembeli: Livin' Merchant membantu penjual untuk meningkatkan pelayanan kepada pembeli dengan menyediakan berbagai fitur yang memudahkan proses transaksi dan manajemen kasir. Fitur Katalog Produk: Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur katalog produk yang memungkinkan penjual untuk mengelola daftar produk mereka dengan mudah dan efisien.

Penerimaan Pembayaran: Livin' Merchant memungkinkan penjual untuk menerima pembayaran dari pelanggan dengan berbagai metode, termasuk pembayaran digital, yang memudahkan proses transaksi dan meningkatkan kecepatan layanan. Mudah Digunakan: Aplikasi ini dirancang untuk digunakan dengan mudah melalui smartphone, sehingga memungkinkan penjual untuk mengelola bisnis mereka di mana saja dan kapan saja. Dengan demikian, Livin' Merchant dari Bank Mandiri memberikan berbagai manfaat dan kegunaan yang signifikan bagi penjual dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan mereka.

Hasil pengabdian sampai pada tahap laporan kemajuan ini, tim J.A. Seafood telah menggunakan aplikasi keuangan Buku Warung dan Laporan Keuangan berbasis Excel untuk transaksi harian dari usaha.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan wirausaha mahasiswa dalam mengelola usaha mereka. Pelatihan dan workshop yang diselenggarakan telah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang manajemen keuangan dan penggunaan teknologi dalam usaha kecil.

Template laporan dan kinerja keuangan yang disediakan telah memudahkan wirausaha mahasiswa dalam membuat laporan keuangan yang lengkap dan akurat. Template ini juga membantu mereka dalam melakukan analisis kinerja keuangan yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, A. R., Setyono, Y. C., Salviana, F. Z., & Malelak, M. I. (2024). Digitalisasi pencatatan dan pelaporan keuangan bagi pelaku UMKM di Surabaya melalui kegiatan compassion. *Penamas: Journal of Community Service*, 4(1), 168– 177. <https://doi.org/10.53088/penamas.v4i1.883>
- Handa Gustiawan. (2019). Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah terhadap laporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(5), 55.
- Hikmah R, Astuti L, Wulandari S., Penggunaan Microsoft Excel Dalam Membuat Laporan keuangan, *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 05 No. 05, September-Oktober 2022, hal. 494-501
- Ogearti, R., 2020., Identifikasi Kendala Pemanfaatan Microsoft Excel. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 339–350.
- Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., & Warda, W. (2020). Peningkatan daya saing umkm melalui optimalisasi penyusunan laporan keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(2), 97–105
- Tsani Tsaqifah., Vani Isma., Yordan Secondson., Chandra Jatnika., Fatahiya Siti Adawiyah., Sherly Mahreiz., (2024), Pembuatan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel, *HEXATEX, Jurnal Ilmiah Teknik Vol 3 No 1 Februari 2024* ISSN: 2828-8696 (Print) ISSN: 2828-8548.
- Widyastuti, A., Mawardi, F, D., (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 5(1), 108-116
-